

Economic Update – Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik Membaik pada Agustus

Penjualan semen domestik pada Agustus 2021 tumbuh sebesar 2,5% yoy. Pertumbuhan tersebut membaik dari bulan sebelumnya yang sebesar 1,3% yoy. Asosiasi Semen Indonesia mencatat volume penjualan semen pada Agustus 2021 sebesar 5,9 juta ton. Perbaikan penjualan domestik terutama disebabkan oleh perbaikan permintaan semen di sektor konstruksi infrastruktur yang ditunjukkan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan semen kemasan curah menjadi 4,3% yoy (vs. 1% yoy pada Juli 2021). Secara kumulatif, penjualan semen domestik selama Januari – Agustus 2021 tumbuh sebesar 5,7% yoy (vs. -9,3% pada Januari-Agustus 2020).

Berdasarkan pulau, mayoritas pulau-pulau mengalami pertumbuhan positif pada penjualan semen kecuali Bali-Nusa Tenggara. Pulau Sulawesi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,3% yoy. Selanjutnya diikuti oleh Kalimantan, Maluku-Papua, Sumatera dan Jawa yang tumbuh masing-masing sebesar 15,2% yoy, 4,9% yoy, 1,4% yoy dan 0,2% yoy. Sebaliknya, penjualan semen di Bali-Nusa Tenggara mengalami kontraksi sebesar -6,8% yoy. Berdasarkan provinsi, provinsi yang mengalami penjualan semen tertinggi pada Agustus 2021 adalah Sulawesi Tengah sebesar 47,2% yoy, Bangka Belitung sebesar 38,6% yoy dan Kalimantan Barat sebesar 35% yoy.

Ekspor semen mengalami kontraksi sebesar -41,8% yoy pada Agustus 2021 (vs. 26,2% yoy pada Juli 2021) dengan volume ekspor sebesar 0,75 juta ton. Kontraksi ekspor semen terdapat terjadi pada jenis semen klinker sebesar -43,6% yoy (vs. -8,2 yoy pada Juli 2021). Proporsi ekspor semen pada Agustus 2021 didominasi oleh jenis semen *clinker* sebesar 86% dari total ekspor. Namun demikian, volume ekspor semen secara kumulatif pada Januari – Agustus 2021 tumbuh signifikan yakni sebesar 46,4% yoy (vs. 38% yoy pada Januari – Agustus 2020) menjadi 8,3 juta ton. Peningkatan pertumbuhan volume ekspor kumulatif membuat pangsa pasar ekspor semen Indonesia meningkat menjadi 17,1% pada Januari-Agustus 2021 dari 12,9% pada Januari-Agustus 2020. Sebagai tambahan, total penjualan semen domestik dan ekspor pada Agustus 2021 tercatat sebesar 6,7 juta ton atau mengalami kontraksi sebesar -5,5% yoy (vs. 4,1% yoy pada Juli 2021).

Kami memperkirakan penjualan semen domestik pada 2021 akan tumbuh antara 3% hingga 6%. Kami melihat salah satu katalis positifnya adalah aktivitas sektor konstruksi infrastruktur akan meningkat pada semester II-2021 seiring dengan meningkatnya penyerapan anggaran. Katalis positif lainnya yang dapat mendorong pemulihan penjualan semen adalah program percepatan vaksinasi yang bisa mengakselerasi pemulihan ekonomi secara keseluruhan, dan perpanjangan insentif PPN properti hingga Desember 2021 dari sebelumnya Agustus 2021. Disisi lain, faktor resiko yang dapat menekan penjualan semen adalah peningkatan kasus covid-19 yang disertai kebijakan PPKM. Selain itu, kenaikan harga batubara juga berpotensi meningkatkan biaya produksi industri semen karena batubara merupakan bahan bakar utama industri semen. Sebagai informasi, proporsi biaya energi adalah 35% dari total beban pokok pendapatan industri semen. (ms)

Key Indicators

Market Perception	16-Sep-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	67.05	67.82	67.78
Indonesia CDS 10Y	129.720	128.290	128.015
VIX Index	18.18	18.14	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,253	↓	0.07%
EUR/USD	1.1767	↓	-0.42%
GBP/USD	1.3795	↓	-0.33%
USD/JPY	109.73	↓	0.32%
AUD/USD	0.7292	↓	-0.56%
USD/SGD	1.3449	↓	0.30%
USD/HKD	7.783	↓	0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.78	↓	-0.609
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000
LIBOR - 3M	0.12	↑	0.200
LIBOR - 6M	0.15	↑	0.050

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.08%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.84%	US Treasury 10 Y	1.34%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1543K	1534K	21-Sep
US	Housing Starts MoM	0.6%	-7.0%	21-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.7/bbl	↑	0.28%
Gold (Composite)	1,753.8/oz	↓	-2.25%
Coal (Newcastle)	176.0/ton	↓	-0.85%
Nickel (LME)	19,401/ton	↓	-3.07%
Copper (LME)	9,366.5/ton	↓	-2.71%
CPO (Malaysia FOB)	1,130.4/ton	↑	1.61%
Tin (LME)	34,050/ton	↑	0.01%
Rubber (SICOM)	1.75/kg	↓	-0.37%
Cocoa (ICE US)	2,657/ton	↓	-1.70%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.79	-2.30	-37.20
FR0082	30-Sep	5.86	6.08	-0.40	21.80
FR0080	Jun-35	6.35	6.67	0.50	31.90
FR0083	Apr-40	6.51	6.85	0.30	33.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	0.03	-8.40	-37.70
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.06	0.50	16.90

Pada 2021, Pelindo IV menyiapkan investasi Rp1,57 triliun yang di alokasikan guna membangun fasilitas pelabuhan, kapal, alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, tanah, jalan dan bangunan, peralatan, kendaraan serta emplasemen. (Bisnis Indonesia, 17 September 2021)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (16/9). Rilisnya data pengangguran AS menjadi salah satu penghambat untuk pasar Wall Street mencapai zona hijau setelah klaim pengangguran AS meningkat 20 ribu menjadi 332 ribu pada minggu ini. Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,2% ke posisi 34.751,3 (+13,5% ytd) dan 4.473,8 (+19,1% ytd). Di Eropa, DAX Jerman dan FTSE London, ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,2%. Di Asia, Nikkei dan Hang Seng ditutup melemah, masing-masing sebesar -0,6% dan -1,5% menjadi 30.405,4 (+10,5% ytd) dan 24.667,9 (-9,4% ytd).

IHSG ditutup stagnan pada perdagangan kemarin (16/9). IHSG ditutup stagnan pada posisi 6.109,9 (-0,7% mtd atau +2,2% ytd). Rilisnya data perdagangan Indonesia yang mencatatkan surplus belum bisa mendorong IHSG ke arah positif karena adanya sentimen negatif dari eksternal. Sementara itu imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,8 bps menjadi 6,13%. Investor asing mencatatkan *net inflow* di pasar saham sebesar IDR376,6 miliar atau mencatatkan net inflow sebesar IDR 2,3 triliun mtd. Secara akumulasi, sepanjang tahun 2021 investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR24,5 triliun. Sementara itu, data DJPPR per tanggal 14 September 2021 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR980,4 triliun. Sepanjang tahun 2021, investor asing di pasar obligasi domestik telah mencatatkan *net inflow* sebesar IDR6,4 triliun. Namun demikian, sepanjang bulan September, asing mulai mencatatkan *outflows* sebesar IDR0,1 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (16/9). Pelemahan Rupiah disebabkan adanya dana asing dari pasar SBN pada bulan September 2021. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan di hari Rabu (16/9) ditutup melemah 0,07% ke posisi 14.253 dan bergerak di kisaran 14.215 sampai dengan 14.258. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.038 – 6.114** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.205 – 14.277**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14253	14176	14205	14277	14330	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1767	1.1710	1.1718	1.1758	1.1762	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3795	1.3716	1.3746	1.3774	1.3792	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9277	0.9163	0.9220	0.9306	0.9335	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	109.73	108.98	109.36	109.67	109.80	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Buy	1.3449	1.3382	1.3445	1.3482	1.3496	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7292	0.7211	0.7242	0.7285	0.7297	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	6.4530	6.4164	6.4347	6.4631	6.4732	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	6110	6017	6038	6114	6127	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	75.67	73.95	74.81	76.20	76.73	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1754	1704	1714	1735	1756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang dipaparkan PT Astra International Tbk, *wholesales* LCGC pada Agustus 2021 mencapai 14.027 unit dengan akumulasi tahunan mencapai 95.919 unit. Adapun, penjualan mobil setahun penuh 2020 sebanyak 104.650 unit. Penjualan LCGC ini lebih baik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, namun tidak sekuat penjualan akumulasi mobil nasional yang telah melewati realisasi tahun lalu. Ketua I Gaikindo mengatakan, mobil LCGC adalah kesempatan pelaku industri otomotif untuk meningkatkan komponen lokal produksinya. Pasar mobil LCGC masih sangat terjangkau untuk pendapatan masyarakat Indonesia. (Bisnis Indonesia, 17 September 2021)
- PT PLN (Persero) mencatat pertumbuhan konsumsi listrik di sektor industri mencapai 10,51% pada Januari—Agustus 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. PLN menilai kenaikan konsumsi tersebut ditopang oleh tiga industri, yakni besi dan baja, kendaraan bermotor, serta industri tekstil. Kondisi itu disebabkan tingginya permintaan ekspor besi dan baja sehingga menyebabkan pemakaian listrik dari industri itu naik 21,7%. (Bisnis Indonesia, 17 September 2021)
- Kenaikan harga batubara dapat menekan kinerja emiten. Harga batubara dunia makin panas. Di pasar ICE Newcastle untuk kontrak Oktober 2021, harga komoditas emas hitam ini mencapai USD 180,60 per ton pada Rabu (15/9). Harga ini naik 125% dari harga akhir tahun 2020 sebesar USD 80,05 per ton. PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengatakan, harga batubara mengalami kenaikan signifikan hingga melebihi USD 5 juta – USD 6 juta. INCO tetap mengontrol biaya untuk mengimbangi kenaikan harga komoditas, baik batubara maupun minyak. Emiten semen juga menjadi sektor yang banyak menggunakan batubara sebagai bahan bakar. (Kontan, 17 September 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri